

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pada bab bagian ini, peneliti akan menjelaskan latar belakang yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, rumusan masalah sebagai batasan penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian baik itu manfaat teoritis, praktis, kebijakan sosial maupun isu sosial.

#### **A. Latar Belakang**

Dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari setiap manusia memerlukan pemasukan atau pendapatan dalam pemenuhannya, salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan hidup yakni dengan melakukan transaksi jual beli atau perdagangan. Transaksi ekonomi atau perdagangan tersebut tentunya kita melakukan sebuah interaksi sosial dengan para penjual atau pembelinya.

Secara umum pola interaksi dalam transaksi antara penjual dan pembeli dilakukan dengan adanya transaksi antara uang dengan barang atau jasa. Namun, pada beberapa keadaan pola itu dapat berbeda. Hal ini dapat dilihat dari berbagai transaksi tradisional yang dilakukan seperti di salah satu daerah di Indonesia yaitu transaksi marosok dalam transaksi jual beli ternak di kota Payakumbuh, Sumatera Barat. Transaksi dalam jual beli ternak ini menggunakan tradisi marosok, yang dimulai ketika seorang pembeli telah memilih ternak yang ia sukai. Kemudian ia akan melakukan tawar menawar harga sapi dengan penjualnya. Tawar menawar ini dilakukan dengan berjabat tangan yang ditutupi kain sarung atau topi dan handuk. Sewaktu tawar menawar berlangsung, penjual dan pembeli saling menggenggam, memegang jari, menggoyang tangan ke kiri dan ke kanan sampai dengan harga yang disepakati tercapai (Regina, 2017:3)

Interaksi sosial dalam transaksi jual beli yang contohnya seperti penelitian dari Regina (2017) yang berjudul Tradisi Marosok Dalam Transaksi Jual Beli Ternak di Pasar Ternak Kota Payakumbuh, Sumatera Barat, penelitian ini mendeskripsikan bagaimana interaksi dalam transaksi jual beli antara penjual dan pembeli. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa interaksi sosial dalam transaksi jual beli ini masih dilakukan adalah untuk menjaga kebudayaan yang ada dan tradisi

yang sudah berlangsung sejak lama ini, dan yang kedua dengan adanya suatu interaksi dalam bidang jual beli ini sangat pentingnya memiliki kemampuan interaksi sosial yang baik antara individu satu dengan individu yang lainnya.

Satu daerah di Kabupaten Bandung Barat, yakni di Desa Jambudipa Kecamatan Cisarua memiliki potensi hasil sapi perah yang sangat banyak, karena pada daerah ini sebagian masyarakatnya bermata pencaharian sebagai peternak sapi perah. Desa Jambudipa Kabupaten Bandung Barat sebagian besar masyarakatnya merupakan kawasan bermata pencaharian sebagai seorang peternakan sapi perah dan hal ini menjadikan KUD (Koperasi Unit Desa) yang menampung hasil ternak sapi perah masyarakatnya. dalam transaksi ini masyarakat akan menabung hasil ternak sapi perah kepada KUD. Organisasi atau lembaga ekonomi yakni Koperasi Unit Desa (KUD), dalam KUD ini mewadahi masyarakat dalam pembangunan terutama dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. KUD atau Koperasi Unit Desa ini juga memberikan fasilitas untuk masyarakat mengenai usaha pengembangan ternak sapi perah.

Berdasarkan hal di atas terdapat satu penelitian terdahulu terkait usaha peternakan sapi perah di wilayah pengembangan KUD Sarwa Mukti. Namun, dalam penelitian terdahulu tersebut tidak terdapat penelitian khusus yang mengkaji tentang pola interaksi penjual ternak sapi perah. Oleh karenanya, peneliti akan meneliti sesuai gambaran penelitian terdahulu dengan mengkaji pola interaksi penjual ternak sapi perah dengan koperasi yang menampung hasil ternak sapi perah tersebut. Maka dari itu peneliti, memilih penelitian di Desa Jambudipa ini mengenai pola interaksi penjual hasil ternak sapi perah. Penelitian ini hendak mendeskripsikan pola interaksi seperti apa yang dilakukan penjual hasil ternak sapi perah mengenai transaksi diantara penjual dan pembeli hasil ternak sapi perah ini, yang dimana hal ini untuk menunjang perekonomian masyarakat.

Penelitian mengenai Pola Interaksi Penjual Hasil Ternak Sapi Perah ini memiliki urgensi dalam Ilmu Pengetahuan Sosial, yakni sebuah interaksi sosial merupakan hal yang dikaitkan dan ada dalam sebuah pembelajaran dalam pendidikan IPS terutama kaitannya dengan pembelajaran ekonomi dan dapat dilaksanakan atau pasti terlaksana dalam kehidupan bermasyarakat. Ilmu

Pengetahuan Sosial yang didalamnya mencakup interaksi sosial atau hubungan sosial sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat untuk dapat menjalin suatu hubungan yang baik antara individu satu dengan individu lainnya. Dalam penelitian ini maka peneliti meneliti tentang bagaimana pola interaksi yang terjalin antara Peternak Sapi Perah dengan Penjual Hasil Ternak Sapi Perah (KUD) Sarwa Mukti Desa Jambudipa Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. Yang dimana bahwa interaksi sosial dalam menjalin hubungan sosial antara masyarakat itu sangat diperlukan dan dibutuhkan dalam pemenuhan kehidupan setiap individu yang berada di masyarakat.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan diatas, secara pokok rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis interaksi sosial penjual ternak sapi perah dalam meningkatkan ekonomi di masyarakat. Untuk itu peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah. Adapun poin-poin rumusan masalah, sebagai berikut.

1. Bagaimana perilaku sosial penjual hasil ternak sapi perah di Desa Jambudipa Kabupaten Bandung Barat?
2. Bagaimana proses interaksi penjual hasil ternak sapi perah dalam membangun perekonomian masyarakat Desa Jambudipa Kabupaten Bandung Barat?
3. Bagaimana peranan interaksi sosial sebagai sumber belajar IPS?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini didasari atas rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Masalah-masalah yang dirumuskan dalam bentuk poin-poin pertanyaan di atas berkaitan dengan analisis pola interaksi sosial penjual ternak sapi perah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Adapaun secara khusus tujuan penelitian ini, peneliti uraikan sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan perilaku penjual hasil ternak sapi perah.
2. Untuk mengetahui pola interaksi penjual hasil ternak sapi perah dalam membangun perekonomian masyarakat Desa Jambudipa Kabupaten Bandung Barat.

3. Untuk mengetahui peran sosial penjual hasil ternak sapi perah sebagai sumber belajar IPS.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penulisan skripsi ini, diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dan pengembangan teori terkait pola interaksi sosial penjual hasil ternak sapi perah dalam peningkatan ekonomi masyarakat, serta bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan sosial, khususnya dalam bidang ekonomi. Adapun secara praktis penelitian ini bertujuan bagi beberapa pihak, diantaranya.

Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sarana penambahan ilmu pengetahuan dan konsep keilmuan tentang ilmu pendidikan IPS, terutama mengenai pola interaksi sosial dalam bidang peningkatan ekonomi di masyarakat.

Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi masyarakat terutama bagi masyarakat untuk memiliki interaksi sosial yang baik antar masyarakat yang lainnya, terutama dalam bidang peningkatan ekonomi masyarakat desa.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat praktis bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan terhadap pola interaksi sosial peternak sapi perah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.
- b. Manfaat praktis bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan terhadap pola interaksi sosial penjual ternak sapi perah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

- c. Manfaat praktis bagi masyarakat untuk memberikan pemahaman terhadap masyarakat agar lebih memahami akan pentingnya sebuah interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

### 3. Kebijakan

Manfaat penelitian secara kebijakan yaitu dapat meningkatkan lapangan pekerjaan. Dengan adanya penelitian mengenai pola interaksi sosial peternak sapi perah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat ini, dalam memberikan wawasan bagi masyarakat akan pentingnya interaksi sosial dalam masyarakat terutama dalam persediaan lapangan pekerjaan melalui peternak sapi perah di desa ini. Dengan adanya sebuah hubungan atau interaksi dan kerjasama antar masyarakat tentunya akan menambah relasi kita dan menambah pengetahuan akan pentingnya sebuah interaksi, dengan itu menyadarkan kita akan pentingnya sebuah interaksi yang baik satu dengan yang lainnya.

### 4. Isu Sosial

Manfaat penelitian dalam isu sosial yaitu untuk masyarakat dapat meminimalisis kesenjangan yang ada di desa yang akan diteliti ini, khususnya bagi masyarakat dalam kesenjangan sosial pengangguran. Dengan adanya penelitian mengenai pola interaksi sosial penjual ternak sapi perah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat ini, dalam manfaat isu sosial diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya sebuah interaksi yang terjalin baik dan hubungan kerja sama yang baik pula, masyarakat di harapkan untuk dapat meningkatkan kualitas hubungan dengan masyarakat lainnya agar supaya dapat menghindari sebuah kesenjangan sosial yang terjadi di masyarakat.

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Adapun sistematika penulisan dari skripsi yang berjudul “Pola Interaksi Penjual Ternak Sapi Perah”, yaitu pada BAB I Pendahuluan menjelaskan mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi. Pada BAB II Kajian Teori menjelaskan kajian teori dalam skripsi, memberikan konteks yang jelas terhadap topik permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Pada BAB III Metode Penelitian menjelaskan tentang penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian dan beberapa komponen penelitian seperti metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, validitas data dan analisis data. Pada BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisikan gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian dan analisis pelaksanaan. Pada Bab V Kesimpulan dan Saran menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Kesimpulan merupakan hasil dari penelitian yang di dalamnya menjawab dari rumusan masalah. Saran atau rekomendasi ditunjukkan kepada pembuat kebijakan, pengguna hasil penelitian dan peneliti berikutnya.